

**BAHAN AJAR MATA KULIAH
PENDIDIKAN GIZI
SEMESTER GENAP 2021/2022**



**Disusun Oleh :
Annisa Nuradhiani, SKM, M.Si**

**PROGRAM STUDI GIZI - FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
BANTEN**



PENGANTAR PENDIDIKAN GIZI

ANNISA NURADHIANI, SKM, M.SI

OUTLINE

1

**PENGERTIAN
PENDIDIKAN GIZI**

2

**PENTINGNYA
PENDIDIKAN GIZI**

3

**TUJUAN
PENDIDIKAN GIZI**

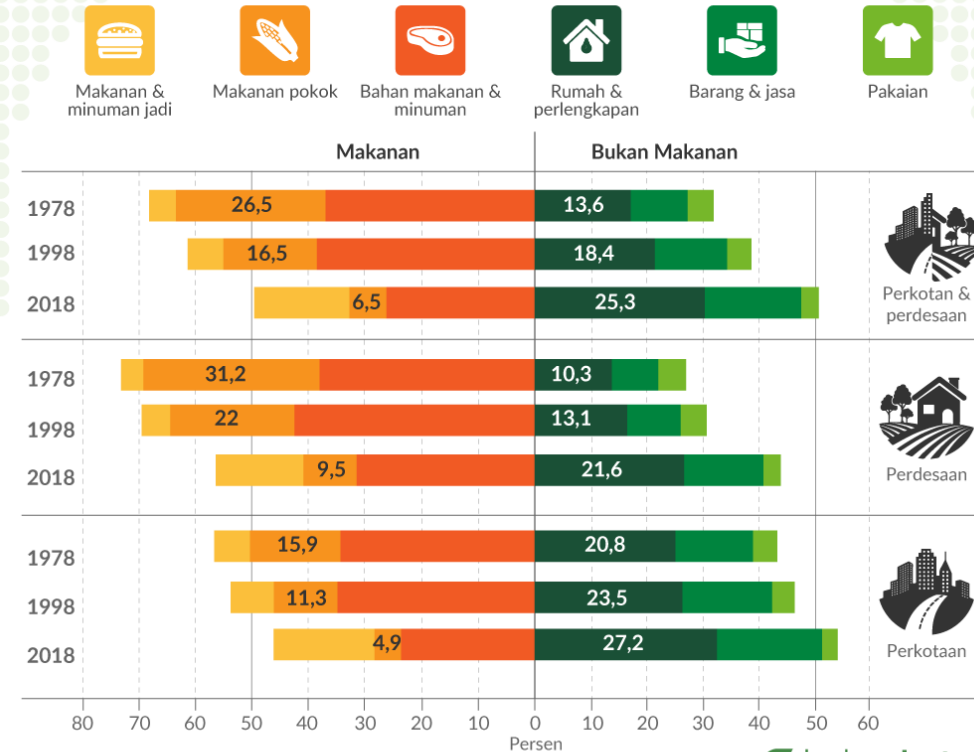
4

**PERAN AHLI GIZI DALAM
PENDIDIKAN GIZI**

PENDAHULUAN

Belanja kita

Perkembangan belanja penduduk 1978, 1998, dan 2018



• Persentase dari total rerata belanja penduduk per bulan, berdasarkan kelompok komoditas
Sumber: Badan Pusat Statistik

lokadata
Oleh Beritagar.id

POTRET KESEHATAN INDONESIA 2018

Kementerian Kesehatan merilis hasil Riset Kesehatan Dasar (Risdesdas) 2018. Sebagian besar mengalami penurunan yang signifikan seperti stunting dan penyakit menular. Sementara penyakit tidak menular justru mengalami lonjakan.



STATUS GIZI



PENYAKIT MENULAR



PENYAKIT TIDAK MENULAR



PENYAKIT MENTAL



Risdesdas 2018 menunjukkan peningkatan penyakit mental dari 1,7% (Risdesdas 2013) menjadi 7% (Risdesdas 2018).

Infografis: Fajriani | Naskah: Asri Wuni | Sumber: Riset Kesehatan Dasar 2018

CNN Indonesia

Pola makan masyarakat membentuk pola penyakit, terutama penyakit yang berkaitan dengan meningkatnya prevalensi gizi

PENDAHULUAN

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA **GERMAS**

PESAN UMUM GIZI SEIMBANG

1 Syukuri dan nikmati aneka ragam makanan

2 Perbanyak makan sayuran dan cukup buah-buahan

3 Biasakan mengonsumsi lauk pauk mengandung protein tinggi

4 Biasakan mengonsumsi aneka ragam makanan pokok

5 Batasi konsumsi pangan manis, asin, berlemak

Image by freepik

www.p2ptm.kemkes.go.id @p2ptmkemenkesRI

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA **GERMAS**

PESAN UMUM GIZI SEIMBANG

6 Biasakan sarapan

7 Biasakan minum air putih yang cukup

8 Biasakan membaca label pada kemasan pangan

9 Cuci tangan pakai sabun dengan air bersih mengalir

10 Lakukan aktivitas fisik yang cukup dan pertahankan berat badan normal

Image by freepik

www.p2ptm.kemkes.go.id @p2ptmkemenkesRI

PENDAHULUAN

- Makanan sehat harus menjadi hal yang mudah didapatkan dan dilakukan oleh setiap orang
- Pangan tersedia di pasaran + media memberi informasi →
PERLUNYA PENDIDIKAN GIZI

PENGERTIAN PENDIDIKAN GIZI

“Kombinasi antara strategi pendidikan yang didukung oleh lingkungan, juga dirancang agar target sasaran dapat mengadopsi cara pemillihan makanan dan perilaku kesehatan yang memberikan manfaat kesehatan dan kesejahteraan, serta disampaikan melalui beberapa strategi yang melibatkan kegiatan di tingkat individu, institusi, masyarakat, dan kebijakan”

- **CONTENTO, 2007** -

PENGERTIAN PENDIDIKAN GIZI

“Aktivitas pendidikan yang terencana pada sekelompok orang tertentu dan bertujuan untuk meningkatkan perilaku gizi yang sehat”


- GILL, 2000 -

PENTINGNYA PENDIDIKAN GIZI

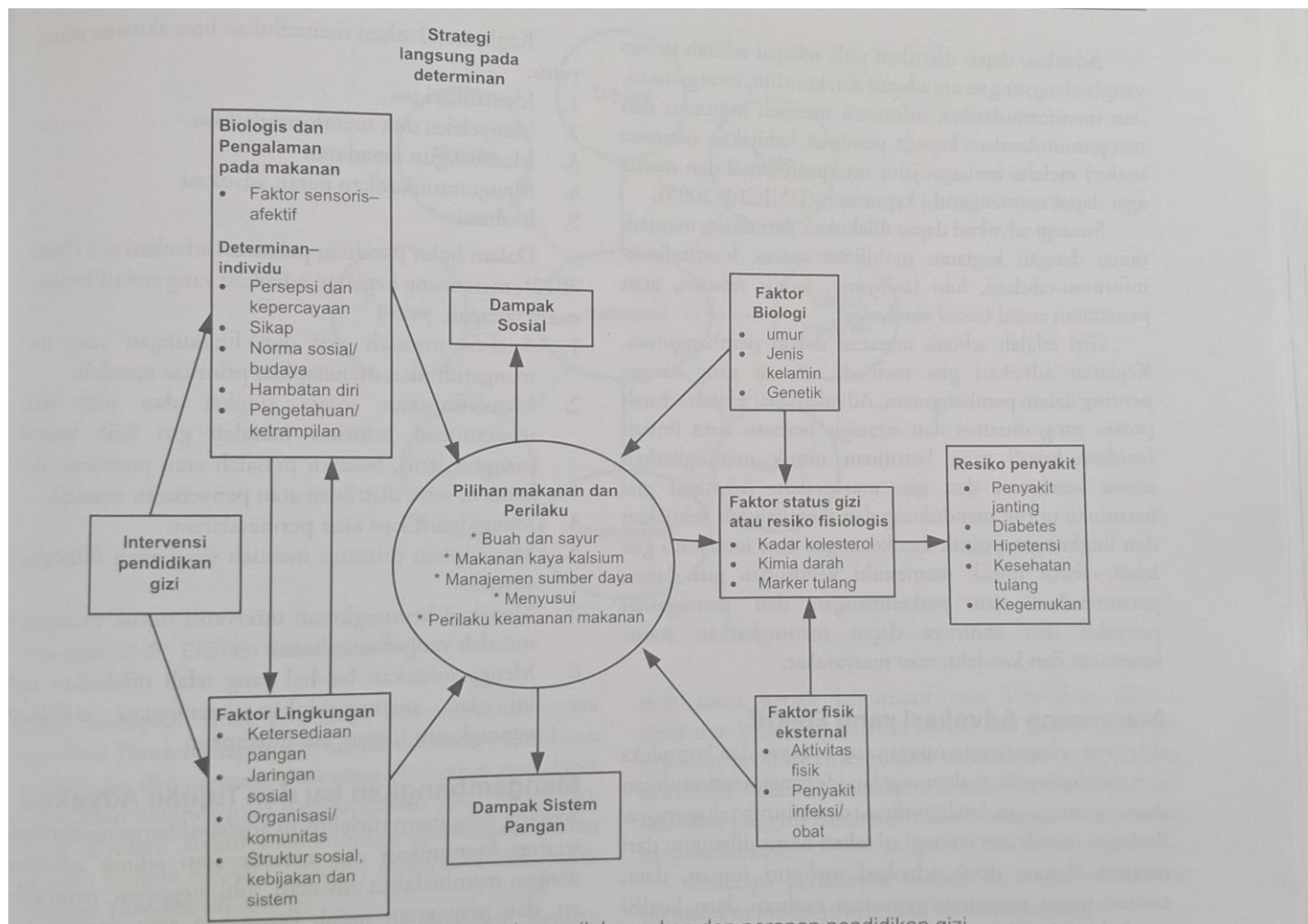
UNTUK APA
PENDIDIKAN GIZI?

MENGAPA DIBUTUHKAN
PENDIDIKAN GIZI?

SEPENTING APA
PENDIDIKAN GIZI?

- 
- Pendidikan gizi merupakan **pendekatan edukatif** untuk menghasilkan perilaku individu atau masyarakat yang diperlukan dalam meningkatkan perbaikan pangan dan status gizi →
Pendidikan gizi yang komprehensif dapat memperbaiki pola makan sehat masyarakat.
 - Pendidikan gizi penting dalam upaya **meningkatkan kebiasaan makan dan pilihan makan yang tepat.**

-
- Rendahnya kebiasaan makan dan aktivitas fisik → **ALASAN UTAMA STATUS GIZI YANG SALAH PADA ORANG DEWASA**
 - Lingkungan pangan dan sosial yang kompleks menyebabkan masyarakat perlu dibantu dalam pemilihan makan yang tepat → **PENTING ADANYA PENDIDIKAN GIZI**



Faktor yang Mempengaruhi Pilihan dan perilaku Makan dan Peranan Pendidikan Gizi

TUJUAN PENDIDIKAN GIZI

- Terciptanya sikap positif terhadap gizi
- Terbentuknya pengetahuan dan kemampuan memilih serta menggunakan sumber-sumber pangan
- Timbulnya kebiasaan makan yang baik
- Adanya motivasi untuk mengetahui lebih lanjut tentang hal-hal yang berkaitan dengan gizi

Pelaksanaan pendidikan gizi bukan hanya untuk meningkatkan pengetahuan, melainkan dapat mengendalikan faktor personal ataupun lingkungan yang berpengaruh terhadap perilaku makan.

PERAN AHLI GIZI DALAM PENDIDIKAN GIZI

Individu yang akan melakukan pendidikan gizi memerlukan :

- Konsep pangan dan gizi
- Perilaku makan
- Teori pendidikan dan komunikasi
- Metode penelitian dan evaluasi program
- Merancang dan menyampaikan pendidikan gizi

PERAN AHLI GIZI DALAM PENDIDIKAN GIZI

- Ahli gizi dituntut untuk memberikan konsultasi, pendidikan, dan advokasi gizi baik pada individu, kelompok sasaran tertentu, maupun kelompok populasi khusus berkaitan dengan makanan, kuliner, isu gizi dan kesehatan, ketahanan dan kerawanan pangan, serta program gizi.

Seorang edukator gizi diharapkan mempunyai kapasitas yang dapat menguasai konsep ilmu gizi dan pangan, teori perilaku makan, teori pendidikan dan komunikasi, mengkaji literatur ilmiah dan populer, serta merancang evaluasi program pendidikan gizi.

“Education is the most powerful weapon which you can use to change the world”

- NELSON MANDELA -

“LET YOUR FOOD BE YOUR MEDICINE”



- HIPPOCRATES -



THANK YOU !

M.K PENDIDIKAN GIZI

METODE PENDIDIKAN GIZI

Annisa Nuradhiani, SKM, M.Si

Prodi Gizi – FK UNTIRTA

PENDAHULUAN

Metode pendidikan adalah setiap cara, teknik, maupun media yang terencana yang diterapkan berdasarkan prinsip-prinsip yang dianut.

Supariasa, 2013

Metode penyuluhan (Pendidikan gizi) adalah salah satu faktor yang memengaruhi tercapainya suatu hasil penyuluhan secara optimal.

Notoatmodjo, 2007

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memilih metode pendidikan :

- Tujuan
- Kemampuan pengajar/pemberi informasi
- Sasaran
- Waktu, biaya, bahan, fasilitas

Metode pendidikan digolongkan berdasarkan 3 hal, yaitu :

TEKNIK KOMUNIKASI

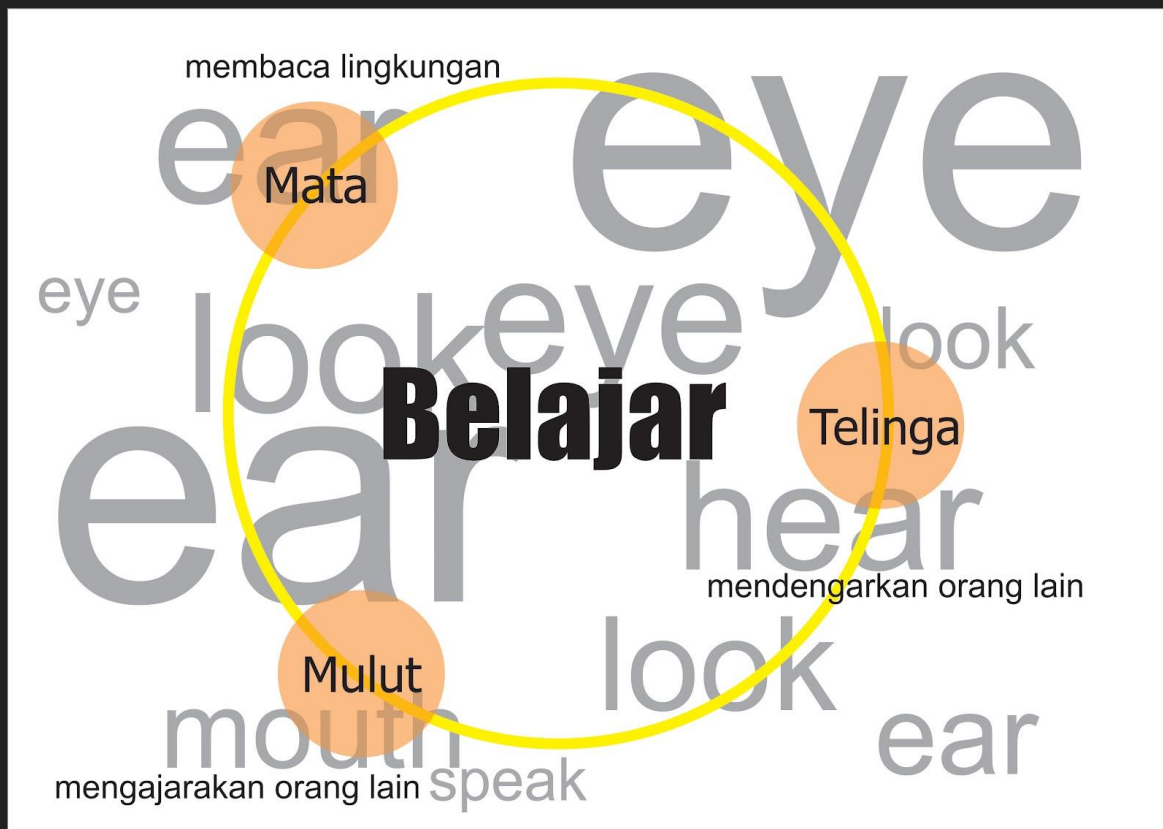
- Metode penyuluhan langsung
- Metode penyuluhan tidak langsung

JUMLAH SASARAN YANG DICAPAI

- Pendekatan perorangan
- Pendekatan berkelompok
- Pendekatan massal

INDERA PENERIMA

- Metode melihat/memperhatikan
- Metode pendengaran
- Metode "kombinasi"



Menurut Kholid (2014), bahwa orang mengingat hanya :

- 20% dari apa yang dilihat
- 30% dari apa yang yang didengar,
- 70% dari apa yang dilihat maupun didengar.

TEKNIK PENDIDIKAN GIZI

Teknik pendidikan gizi (penyuluhan) merupakan pengetahuan tentang **bagaimana alat atau cara penyuluhan dilaksanakan/digunakan dalam kegiatan penyuluhan**

TEKNIK PENYULUHAN DIBEDAKAN BERDASARKAN METODE PENYULUHAN

Pendekatan Perorangan

Teknik yang digunakan untuk membina perilaku baru atau seseorang yang telah mulai tertarik pada suatu perubahan perilaku atau inovasi.

BENTUK PENDIDIKAN GIZI PERORANGAN

Bimbingan dan penyuluhan

- Klien dan petugas lebih intensif
- Masalah yang dihadapi klien dapat dikoreksi serta dibantu penyelesaiannya
- Klien dengan sukarela serta penuh pengertian akan menerima perubahan perilaku tersebut

Wawancara

- Menggali informasi
- Mempengaruhi klien supaya mengerti dan menyadari tentang permasalahannya
- Jika klien menyadari, maka perlu dilakukan wawancara lebih mendalam

Pendekatan Perkelompok

- Dalam memilih pendekatan ini, harus mengingat besarnya kelompok sasaran dan tingkat pendidikan formalnya
- Efektifitas suatu metode akan tergantung pada besarnya sasaran penyuluhan

Kelompok besar

- Jumlah sasaran lebih dari 15 orang
- Tekniknya : ceramah dan seminar

Kelompok kecil

- Jumlah sasaran kurang dari 15 orang
- Tekniknya : diskusi kelompok, bermain peran (*role play*), *brainstorming*, dan simulasi

Metode Pendidikan Gizi Massal

- Ditujukan pada masyarakat dan bersifat publik
- Informasi atau pesan-pesan kesehatan dan gizi yang akan disampaikan pada sasaran harus dirancang dengan matang hingga bisa dipahami oleh public
- Digunakan untuk menggugah *awareness* atau kesadaran masyarakat terhadap suatu perubahan, namun belum hingga tahap untuk adanya perubahan perilaku
- Pada umumnya, metode ini menggunakan **teknik komunikasi berupa penyuluhan secara tidak langsung** karena menggunakan media massa.

Pendekatan pendidikan gizi massal

- *Public speaking*
- Tulisan di majalah, koran, atau berbagai *social media*
- Spanduk, poster, bill board
- Diskusi kesehatan serta gizi di media elektronik

CERAMAH

- Sasaran dapat merupakan orang-orang berpendidikan tinggi maupun rendah
- Penceramah harus menyiapkan dan menguasai materi serta mempersiapkan medianya
- Metode dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan

Metode ini mudah dilaksanakan, namun sasaran menjadi pasif serta kegiatan akan membosankan jika ceramah terlalu lama



CERAMAH

TUJUAN CERAMAH

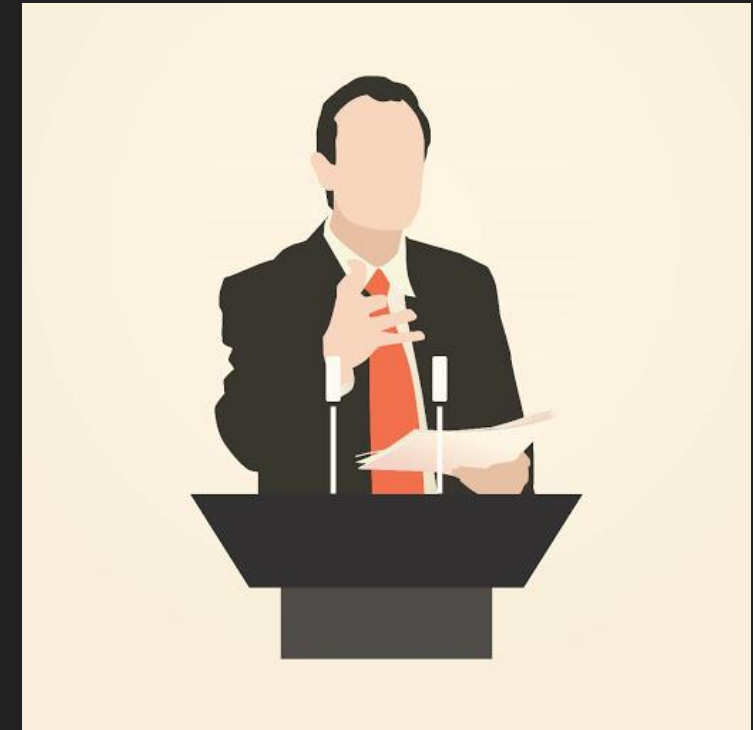
- Informatif : memberikan informasi kepada sasaran agar mengenal suatu hal dan mampu memahami dari apa yang disampaikan
- Persuasif : mengajak sasaran supaya mengikuti apa yang telah disampaikan dalam ceramah
- Argumentatif : menyakinkan sasaran mengenai suatu hal
- Reaktif : menghibur sasaran
- Naratif : menceritakan suatu hal kepada sasaran



CERAMAH

METODE CERAMAH

- Impromptu : ceramah tanpa adanya persiapan
- Menghafal : sudah melakukan persiapan dan informasi yang disampaikan itu hasil dari persiapan berupa hafalan
- Membaca naskah : membaca naskah lengkap
- Ekstemporan : menuliskan pokok-pokok pikiran sebagai pengingat



DISKUSI

Suatu cara dimana sasaran audience memperoleh kesempatan untuk memecahkan masalah secara bersama-sama

Tohirin, 2007

Suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan atau pemecahan masalah

M. Uzer Usman, 2008

Pertemuan 2 orang atau lebih yang ditujukan untuk saling tukar pengalaman dan pendapat, serta biasanya mengasikkan suatu keputusan bersama.

Dewa Ketut Sukardi, 2008

DISKUSI

TUJUAN DISKUSI

1. Untuk bisa mencatat dan mengevaluasi bukti-bukti sistem nilai, pendapat dan respon dari suatu ide orang lain
2. Untuk mengevaluasi secara kolektif mengenai suatu ide yang dikemukakan orang lain
3. Untuk beralih gagasan
4. Untuk belajar mencetuskan dan mengetahui penjelasan yang penting
5. Untuk menghubungkan data dan kondisi dari beraneka pendapat orang lain dan kondisi yang berbeda-beda

DISKUSI KELOMPOK

- Kelompok yang terdiri kurang dari 15 orang
- Adanya interaksi secara bebas
- Biasanya digunakan untuk menjelaskan suatu informasi yang lebih rinci dan mendetail serta pertukaran pendapat terkait perubahan perilaku kesehatan
- Teratur dan sistematis

Teknik ini mendorong penerima informasi berfikir kritis, mengekspresikan pendapat secara bebas, menyumbang pikirannya untuk memecahkan masalah bersama, serta mengambil satu atau beberapa alternatif jawaban untuk permasalahan yang sedang dibahas.



DISKUSI KELOMPOK

Keberhasilan cara ini tergantung dari pemberi informasi atau pembimbing dalam diskusi kelompok.



Terdapat beberapa komponen yang harus diperhatikan dalam membimbing diskusi kelompok, yaitu :

- Memusatkan perhatian
- Memperjelas masalah
- Menganalisis pandangan para peserta
- Meningkatkan kontribusi para peserta
- Menyebarkan partisipasi para peserta
- Menutup diskusi

KOMPONEN DALAM MEMBIMBING DISKUSI KELOMPOK

Memusatkan perhatian

- Menentukan tujuan awal diskusi serta topik atau masalah yang akan dibahas
- Menandai dengan cermat pendapat yang tidak relevan atau menyimpang dari diskusi
- Merangkum hasil pembicaraan sebelum ke tahap pembicaraan berikutnya

Memperjelas masalah

- Menguraikan pendapat sehingga menjadi jelas
- Memberikan contoh yang sesuai sehingga jelas

KOMPONEN DALAM MEMBIMBING DISKUSI KELOMPOK

Menganalisis pandangan para peserta

- Memperhatikan alasan yang mempunyai dasar yang kuat atau tidak
- Memperjelas hal yang disepakati dan tidak

Meningkatkan kontribusi para peserta

- Mengajukan pertanyaan yang dapat merangsang para peserta untuk berpikir
- Memberikan waktu yang cukup kepada para peserta untuk berpikir
- Menyimak pendapat para peserta dengan penuh perhatian dan simpatik

KOMPONEN DALAM MEMBIMBING DISKUSI KELOMPOK

Menyebarkan partisipasi para peserta

- Mendorong peserta yang tidak mau berpartisipasi
- Mencegah para peserta yang suka memonopoli diskusi
- Mendorong para peserta untuk mengomentari pendapat peserta lainnya

Menutup diskusi

- Merangkum hasil diskusi bersama para peserta
- Meminta para peserta untuk menilai proses maupun hasil diskusi

DISKUSI PANEL

Melibatkan beberapa pembicara (panelis) yang mempunyai keahlian dalam bidang masing-masing dan bersepakat untuk mengutarakan pendapat serta pandangannya mengenai suatu masalah kesehatan maupun gizi di hadapan khalayak

Pada umumnya dijalankan untuk memperluas pemahaman tentang suatu masalah dari beberapa berbagai pandangan yang berbeda



DISKUSI PANEL



- Dibawakan oleh 3-6 orang yang dianggap ahli, serta dipimpin oleh moderator
- Waktunya sekitar 45-60menit jika panel dilakukan pada suatu konferensi, namun bila panel merupakan acara sendiri maka sekitar 90 menit

BRAINSTORMING

Teknik diskusi untuk menghimpun gagasan, pendapat, dan pengalaman peserta

Diskusi yang pada awalnya diberi kasus atau pemicu untuk menstimulasi tanggapan dari peserta

Teknik kreativitas kelompok untuk mencoba **mencari solusi** untuk masalah yang spesifik dengan **mengumpulkan ide/pendapat** dari para anggota



BRAINSTORMING

TUJUAN BRAINSTORMING

1. Menjaring sebanyak mungkin ide alternatif yang dapat dipertimbangkan untuk mengambil keputusan
2. Mengidentifikasi masalah yang akan diselesaikan
3. Mengidentifikasi alternatif pemecahan masalah
4. Mengidentifikasi faktor penyebab suatu permasalahan
5. Mengidentifikasi pertanyaan untuk kuesioner



7 ATURAN BRAINSTORMING

IDE TANPA BATAS

1. Semua pendapat diterima
2. Tidak ada yang boleh mengkritik, menyanggah atau melewatkan satu ide pun
3. Setiap orang berhak mengungkapkan ide yang terlintas di pikirannya

BATASI WAKTU

1. Waktu yang terbatas membuat pikiran bekerja lebih keras
2. Proses brainstorming hanya 10-20 menit
3. Pastikan diawali dan diakhiri tepat waktu

7 ATURAN BRAINSTORMING

CATAT

1. Setiap ide yang diajukan dicatat oleh satu orang
2. Semua ide ditulis dengan model “mind mapping” sehingga mudah direview dan diambil kesimpulan
3. Mencatat dengan alat yang paling efektif, mis : white board, lembar kertas, notebook, atau bisa direkam

UTAMAKAN KUANTITAS, BUKAN KUALITAS

1. Jangan berhenti sejenak untuk melihat dan menilai ide-ide yang telah terkumpul
2. Semakin banyak ide masuk, semakin besar kemungkinan salah satu ide tersebut merupakan solusi paling cemerlang

7 ATURAN *BRAINSTORMING*

BERFIKIR SERIUS NAMUN KREATIF

1. Mengutarakan ide serius, namun sesekali ajukan pula ide yg kreatif
2. Catat ide-ide yang terkumpul dengan pena berwarna serta format menarik hingga meningkatkan pula kreatifitas dalam berfikir

HAVE FUN

1. Buatlah suasana barinstorming tetap menyenangkan sehingga pemimpin diskusi harus mampu mengawali diskusi dengan sesuatu yang membuat suasana menyenangkan

7 ATURAN *BRAINSTORMING*

JANGAN PERNAH MELEWATKAN IDE

1. Seaneh apapun ide itu, sekalipun tak ada hubungan dengan masalah yang dibahas, jika memang terlintas di pikiran maka sampaikanlah
2. Keragu-raguan untuk mengungkapkan ide yang terlintas akan berisiko membuat ide bagus terlewatkan

PENERAPAN BRAINSTORMING DALAM PENYULUHAN



DEMONSTRASI

Metode dan teknik penyuluhan yang dilakukan dengan cara peragaan



Memperlihatkan bagaimana cara melaksanakan suatu tindakan, adegan dengan menggunakan alat peraga →
DITUJUKAN UNTUK KELOMPOK YANG
TIDAK TERLALU BESAR JUMLAHNYA



DEMONSTRASI

Memperlihatkan secara singkat kepada suatu kelompok bagaimana melakukan suatu perilaku kesehatan baru

Menekankan pada **bagaimana cara melakukan suatu perilaku kesehatan** → usaha pendidikan dengan tujuan meyakinkan orang-orang bahwa suatu perilaku kesehatan tertentu yang dianjurkan itu berguna dan praktis bagi masyarakat



DEMONSTRASI



Melalui demonstrasi, sasaran diajarkan mengenai keterampilan, memperagakan cara kerja teknik-teknik baru termasuk keunggulannya

BERBAGAI METODE PENDIDIKAN GIZI

Setiap Hari Menambah Wawasan
Makanan, Minuman & Hidup Sehat via Online Zoom

CERITA MAMI KEREN

(Ceramah & Diskusi Seputar Makanan, Minuman, Kesehatan Ramadan & Lebaran)

AKAN ADA MATERI TENTANG:

Gizi Hemat Sehat, Persiapan Puasa, Enak & Sehat Diperut, Puasa ≠ Lapar, Kiat Sahur & Berbuka, Kiat Puasa Sehat, Puasa & Awet Muda, Puasa & Imunitas, Manfaat Madu & Kurma, Manfaat Air Kelapa, Kiat Lebaran Sehat, Hikmah Puasa Syawal, dan masih banyak lagi

19 April - 30 Mei 2020 (SETIAP HARI)

13.00-13.45 WIB

Via Online Zoom

KUOTA TERBATAS!
(Siapa cepat dia dapat)

GRATIS!

GIVE AWAY
VOUCHER OVO/GOPAY
Rp 100.000
Untuk 5 orang penanya TERBAIK

Bersama:



Aries/Moderator
Gizi IPB University



Tina/Moderator
Gizi IPB University



Anca/Moderator
Ketua Umum ISAGI



Firda/Moderator
linisehat.com



Suci/Moderator
linisehat.com



Agung/Host
linisehat.com

#CeritaMamiKeren

Hosted by:



Organized by:



Nara
Sumber
Utama

Prof Dr Hardinsyah MS

Guru Besar Ilmu Gizi FEMA IPB,
Ketua Umum AIPGI dan PERGIZI PANGAN
Indonesia, President - Federation
Asian Nutrition Societies (FANS)

Topik, Narasumber & Jadwal 41 hari klik di:

linisehat.com/cmkl

Narahubung : Firda : 0852 1827 8440

Panel Discussion:
Health and Nutrition Promotion in Practice:
What are The Lessons Learned?

 Rigil Munajat (GIZ Indonesia)
School-based Health Promotion:
GIZ Experience

 DY Suharya (Regional Director Asia Pacific
Alzheimers Disease International)
Advocacy and Partnership in Health:
Experience of ALZI

 Tika Wulandari (Behaviour Change
Communication Consultant)
Health Promotion Implementation in the "Real World"

Moderator:
Dr. Judhiastuty Februhartanty, MSc
(SEAMEO RECFON)

Save The Date:
Tuesday, February 12th, 2019

Time:
1 to 4 pm

Venue:
Multipurpose Room,
SEAMEO RECFON Building,
Jl. Salemba Raya No. 6, Jakarta Pusat

Registration:
bit.ly/RECFON_SeminarRegForm
Live Streaming:
www.seameo-recfon.org/live
LIMITED 70 PARTICIPANTS

Contact: Tia/Affiah 021-31902950
Email: tpc@seameo-recfon.org

BERBAGAI METODE PENDIDIKAN GIZI

PENANGGULANGAN STUNTING

INTERVENSI GIZI SPESIFIK

Inisiasi Menyusui Dini (IMD)

Pemberian ASI eksklusif

Pemberian ASI didampingi oleh pemberian MPASI pada usia 6-24 bulan

Pemberian makanan tambahan pada ibu hamil

Ibu hamil mengonsumsi tablet tambah darah

Berikan imunisasi lengkap

INTERVENSI GIZI SENSITIF

Memberikan edukasi kesehatan seksual dan reproduksi serta gizi pada remaja

Menyediakan akses ke layanan kesehatan dan Keluarga Berencana (KB)

Memberikan pendidikan pengasuhan pada orang tua

Menyediakan dan memastikan akses pada air bersih & sanitasi

Sumber: Kementerian Kesehatan RI | Produksi 29-01-2018

Indonesia baik.id

IndonesiaBaik.id

KOLABORASI KEMENTERIAN/LEMBAGA TURUNKAN ANGKA STUNTING

Kementerian Kesehatan

- Intervensi **gizi spesifik**
- Pemberian **ASI Eksklusif & MP-ASI**
- Kampanye **gizi seimbang**
- Pelaksanaan **kelas ibu hamil**
- Pemberian **obat cacing**
- Penanganan **kekurangan gizi**
- Jaminan **Kesehatan Nasional (KIS)**

Kementerian Pertanian

Terkait **ketahanan pangan**

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Penyediaan infrastruktur **air bersih dan infrastruktur sanitasi**

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi

Fokus dana desa yang **digelontorkan pemerintah sejak 2019**

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Memberikan **pendidikan gizi**

Sumber: Kemenkes | Produksi 07-08-2019

Indonesia baik.id

IndonesiaBaik.id

BERBAGAI METODE PENDIDIKAN GIZI



BERBAGAI METODE PENDIDIKAN GIZI



THANK YOU !

MIK PENDIDIKAN GIZI

METODE PENDIDIKAN GIZI
(Lanjutan)

Annisa Nuradhiani, SKM, M.Si

OUTLINE

1

Simulasi

2

Role playing

3

Field trip

4

Studi kasus

5

Simposium

SIMULASI

PENGERTIAN

Proses pendidikan gizi untuk menguasai konsep atau keterampilan melalui kegiatan atau latihan dalam situasi tiruan

➤ Kegiatan pendidikan gizi yang memberi kesempatan pada kelompok sasaran untuk menirukan satu kegiatan yang dituntut dalam pekerjaan sehari-hari atau yang berkaitan dengan tanggung jawabnya

JENIS SIMULASI

- Sosiodrama
- Psikodrama
- *Role playing*

SIMULASI

TUJUAN SIMULASI

- Melatih keterampilan tertentu baik bersifat professional maupun dalam kehidupan sehari-hari
- Memperoleh pemahaman tentang suatu konsep atau prinsip
- Melatih peserta memecahkan masalah
- Meningkatkan keaktifan proses pendidikan gizi
- Memberi motivasi belajar pada peserta
- Melatih siswa untuk mengadakan kerjasama dalam situasi kelompok
- Menumbuhkan daya kreatif peserta
- Melatih peserta untuk mengembangkan sikap toleransi

LANGKAH SIMULASI

Persiapan

- Menetapkan topik yang akan disimulasikan dan tujuan yang akan dicapai dari simulasi
- Pendidik memberikan gambaran masalah dalam situasi yang akan disimulasikan
- Pendidik menetapkan pemain yang akan terlibat
- Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta yang tidak ikut simulasi untuk bertanya

Pelaksanaan

- Simulasi mulai dimainkan oleh para pemain
- Peserta yg tidak ikut bermain memperhatikan dengan baik
- Pendidik memberi bantuan pada pemain yang mendapatkan kesulitan

Penutup

- Melakukan diskusi tentang jalannya simulasi dan materi yang disimulasikan
- Pendidik mendorong peserta untuk dapat memberikan kritik dan tanggapan terhadap proses simulasi



KELEBIHAN SIMULASI

- Peserta dapat melakukan interaksi sosial dan komunikasi dalam kelompok
- Aktivitas peserta cukup tinggi dalam proses pendidikan gizi
- Dapat membiasakan peserta untuk memahami permasalahan sosial
- Dapat membangkitkan imajinasi dan hubungan personal yang positif
- Membina hubungan komunikatif dan bekerja sama dengan kelompok
- Memperkaya pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam menghadapi berbagai situasi sosial yang problematis

SIMULASI

KEKURANGAN SIMULASI

- Relatif memerlukan waktu yang cukup banyak
- Sangat bergantung pada aktivitas peserta
- Pengalaman yang diperoleh melalui simulasi tidak selalu tepat dan sesuai dengan kenyataan di lapangan
- Pengelolaan yang kurang baik → simulasi dijadikan alat hiburan sehingga tujuan Pendidikan gizi menjadi terabaikan
- Faktor psikologi seperti malu dan takut sering memengaruhi peserta dalam melakukan simulasi



ROLE PLAYING

PENGERTIAN

Memerankan sebuah situasi dalam kehidupan manusia dengan tanpa diadakan latihan, dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk dipakai sebagai bahan pemikiran oleh kelompok → pengembangan imajinasi anggota kelompok



ROLE PLAYING

Metode untuk menghadirkan peran-peran yang ada dalam dunia nyata ke dalam suatu pertunjukan peran.



Lebih menekankan pada masalah yang diangkat dalam pertunjukan, bukan pada kemampuan pemain dalam memainkan peran

TUJUAN ROLE PLAYING

- Kelompok sasaran dapat menghayati dan menghargai perasaan orang lain
- Melatih kelompok sasaran untuk mampu menyelesaikan masalah-masalah terkait gizi dan kesehatan di masyarakat

ROLE PLAYING

TAHAPAN PENYULUHAN MENGGUNAKAN METODE ROLE PLAYING

Penyuluh menyusun skenario yang akan digunakan dalam penyuluhan

Menunjuk beberapa peserta u/
mempelajari skenario
sebelum penyuluhan

Penyuluh memberi penjelasan
tentang target dari role playing

Penyuluh membentuk
kelompok peserta

Penyuluh meminta peserta untuk
memerankan peran yg sudah
disiapkan

**Semua hasil dievaluasi
oleh penyuluh**

Setelah selesai, peserta diberi lembar
kerja u/ menilai atau beri komentar ttg
penampilan tiap kelompok

Masing-masing kelompok
memberi hasil kesimpulan
dan penyuluh memberikan
kesimpulan secara umum

ROLE PLAYING

KELEBIHAN ROLE PLAYING

- Kelompok sasaran melatih dirinya untuk memahami&mengingat bahan yang akan diperankan
- Kelompok sasaran terlatih untuk berinisiatif dan kreatif
- Menumbuhkan kerjasama antar peserta
- Memperoleh pengalaman untuk menerima dan berbagi tanggung jawab dengan peserta lain

KEKURANGAN ROLE PLAYING

- Sebagian peserta tidak ikut bermain
- Memerlukan waktu yang lama untuk persiapan hingga pelaksanaannya

FIELD TRIP

PENGERTIAN

Pelaksanaan pendidikan/penyuluhan dengan mengajak *audience* ke suatu tempat atau objek tertentu di luar ruangan untuk mempelajari atau menyelidiki sesuatu, seperti meninjau status gizi di daerah bencana, daerah dengan stunting pada balita, dll

- Peserta dapat langsung belajar di lapangan sehingga pengetahuan yang diperoleh nyata, bermakna, dan komprehensif
- Peserta dapat menemukan sendiri jawaban dari masalah tentang gizi dan kesehatan dengan melihat, mendengar, juga mencoba membuktikan sendiri secara langsung
- Motivasi peserta tinggi untuk mempelajari tentang gizi dan kesehatan
- Materi tentang gizi juga kesehatan disampaikan langsung oleh nara sumber di tempat field trip
- Peserta aktif melalui observasi langsung, wawancara, percobaan langsung atau hal lainnya

KELEBIHAN

FIELD TRIP

KEKURANGAN

- Memerlukan persiapan yang melibatkan banyak pihak
- Memerlukan perencanaan dengan persiapan yang matang
- Memerlukan waktu yang cukup lama
- Memerlukan biaya yang relative tinggi
- Memerlukan pengawasan yang ketat agar peserta fokus
- Unsur rekreasi jadi prioritas, sedangkan unsur pembelajaran terabaikan





Zoom Meeting

You are viewing Wahyu Wulandari's screen

View Options

Recording

Unmute Stop Video Security Participants Chat Share Screen Record Breakout Rooms Reactions

Type here to search

FIELD TRIP VIRTUAL

Zoom Meeting

Recording

TRIP TO USA

MY CAMPUS THE WHITE HOUSE CAPITOL BUILDING Imam center

Type here to search

8:15 AM 10/15/2020

STUDI KASUS

PENGERTIAN

Sekumpulan situasi yang detail, yang memungkinkan kelompok menganalisa suatu masalah.

TUJUAN

- Membantu kelompok sasaran untuk menguasai kemampuan dalam **memecahkan suatu masalah**
- Melatih kelompok sasaran **menemukan solusi terbaik** untuk mengatasi suatu permasalahan
- Melatih kelompok sasaran **berfikir sistematis** dalam mencari solusi terhadap suatu masalah gizi maupun kesehatan
- Mengajarkan kemampuan dalam **menemukan penyebab terjadinya masalah**
- Melatih kelompok sasaran dalam **membuat keputusan** untuk menerapkan solusi terbaik

SIMPOSIUM

PENGERTIAN

Pertemuan dengan beberapa pembicara yang mengemukakan pidato singkat tentang topik tertentu atau beberapa aspek dari topik yang sama namun berhubungan erat

Pembicara menyampaikan penelitian dan gagasan yang inovatif lalu dikritisi oleh juri dan peserta simposium

TUJUAN SIMPOSIUM

Menganalisis aspek yang saling berhubungan dan yang dapat diperdebatkan



SIMPOSIUM

ISTILAH DALAM SIMPOSIUM

- Pembicara utama
- Penyanggah (pemasaran banding)
- Moderator
- Peserta

CIRI-CIRI SIMPOSIUM

- Melibatkan beberapa orang atau kelompok ahli yang membahas topik tertentu
- Diawali dan dipimpin oleh moderator
- Terdapat peserta dan penyanggah
- Ada seorang juru bicara atau pembahas utama
- Dilanjutkan ke diskusi panel

SIMPOSIUM

LANGKAH-LANGKAH SIMPOSIUM

- Moderator membuka acara
- Moderator memperkenalkan para pembicara
- Para pembicara menyampaikan pidato pendek dalam waktu 5-15 menit
- Penyanggah menyampaikan sanggahan terkait pidato atau menyempurnakan pidato
- Pembicara menjawab segala pertanyaan dan sanggahan
- Peserta memberikan pertanyaan kepada pembicara
- Jika waktu habis → diskusi dianggap selesai
- Moderator mengakhiri acara dengan membuat kesimpulan sementara
- Tim perumus mengadakan pertemuan skala kecil untuk membahas dan mencetak hasil
- Cetakan hasil dibagikan pada para peserta dan pihak yang membutuhkan

SIMPOSIUM

KELEBIHAN

- Dapat dipakai dalam kelompok besar maupun kecil → fleksibel
- Dapat mengemukakan banyak informasi dalam waktu singkat
- Pergantian pembicara menambah variasi dan pandangan dari berbagai segi → kegiatan lebih menarik
- Memberi kesempatan kelompok sasaran untuk menganalisa beberapa aspek yang berhubungan dan dapat diperdebatkan

KEKURANGAN

- Kurang memberikan kesempatan pada kelompok sasaran untuk berpartisipasi
- Terasa lebih formal
- Kurang dapat mengembangkan kreativitas sasaran
- Secara umum membatasi pendapat pembicara
- Membutuhkan waktu lama dalam persiapannya
- Sulit mengadakan kontrol waktu



SIMPOSIUM MANFAAT PROBIOTIK, PANGAN FUNGSIONAL DAN GIZI SEIMBANG UNTUK PERBAIKAN GIZI DAN KESEHATAN

Hotel Aryaduta - Sabtu, 29 Februari 2020 Pukul 07.30 - 17.30 Pekanbaru - Riau

Mitra Penyelenggara :



SESI PLENO :

- **Trends and Health Benefits of Functional Food and Probiotics**
(Ms Cyndy Au, MMC/Regional Director, Regulatory and Scientific Affairs (Asia Pacific) at DuPont Nutrition & Biosciences)



- **Pendekatan Holistik Cegah Stunting**
(Prof. Hardinsyah, MS/Ketua Umum PERGIZI PANGAN Indonesia, dan President Federation of Asian Nutrition Societies)



- **Potensi Pangan Fungsional Riau**
(Dr. Heryudarni Harahap, M.Kes/Ketua DPD PERGIZI PANGAN Riau)



- **Regulasi tentang Probiotik dan Pangan Fungsional**
(Mohamad Kashuri, S.Si, Apt., M.Farm/Kepala BBPOM Provinsi Riau)



- **Sarapan Bergizi Seimbang dalam Upaya Perbaikan Gizi**
(Dedi Rohcyani, M.Kes/Ketua PERSAGI Provinsi Riau)



- **Gizi Seimbang dan Upaya Percepatan Pencegahan Anemia di Provinsi Riau**
(Hj. Darmiati, Amd. Keb, SKM, M.Kes/Ketua IBI Provinsi Riau)



Moderator :
1. Dr. Mitra, SKM, MKM
2. Dr. Aslis Wirda Hayati, SP, M.Si

Sub tema oral/poster simposium paralel :

1. Pangan / Komponen Fungsional
2. Gizi dan Kesehatan

Deadline Abstrak serta Paper :

1. Penerimaan Abstrak s/d 17 Februari 2020
2. Pengumuman Abstrak 18 Februari 2020
3. Penerimaan Full Paper 25 Februari 2020

"Artikel dipublikasikan pada prosiding simposium berISBN. Artikel yang terpilih akan diterbitkan pada jurnal Kesehatan Komunitas (p-ISSN : 2088-7612, e-ISSN : 2548-8538), Indeks SINTA 4, DOAJ, dan Copernicus"

Fasilitas:

- Sertifikat Ber - SKP (PERGIZI PANGAN, PERSAGI, IAKMI, dan IBI)
- Seminar Kit
- Materi Dapat di Download
- Snack Box & Lunch Box

HTM

Mahasiswa Rp. 100.000,-
Umum Rp. 150.000,-
Pemakalah Simposium Rp. 250.000,-
Bank BRI No Rek : 3362-01-025770-53-0
A/N Gevisioner

Supported by :



Untuk Informasi Lebih Lanjut :
www.dpdpergizipanganriau.org

Winda : 0852 - 78201990
Alfon : 0823 - 89931661
Elsya : 0853 - 14346957



GIZI UNTUK BANGSA IX

Penanganan Masalah Gizi di Era Pandemi

Seminar dan Simposium Hasil Penelitian Mahasiswa Gizi UI Lulusan Tahun 2020

Senin, 7 September 2020 09.00 - 13.30 WIB Online Zoom Meeting

WEBINAR

KEYNOTE SPEAKER



Dr. Rr Dhian Probhoyekti, SKM, MA*

(Direktur Gizi Masyarakat, Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, Kementerian Kesehatan RI)
"Kebijakan Pemerintah dalam Penanganan Masalah Gizi di Era Pandemi"

SPEAKER



Dr. Entos Zaenal, MPH*

(Ketua Umum DPP PERSAGI)
"Kesiapan Tenaga Gizi untuk Mensukseskan Program Gizi di Era Pandemi"



Niken Salindri, S.Gz

(Staf Tim Pakar Satuan Tugas Penanganan COVID-19)
"Rekomendasi SATGAS COVID-19 dalam Pelaksanaan Program Gizi di Era Pandemi"



Ir. Ahmad Syafiq, MSc, PhD

(Ketua PKGK FKM UI)
"Pendekatan Gizi Kesmas dalam Penanganan Masalah Gizi di Era Pandemi"



MODERATOR

Wahyu Kurnia Yusrin Putra, S.KM., M.KM
(Dosen Program Studi Gizi FKM UI)

SIMPOSIUM

Presentasi hasil penelitian skripsi dan tesis mahasiswa Gizi UI lulusan tahun 2020.

- 1 - Status Gizi Balita
- Status Gizi Lebih dan PTM
- 2 - Perilaku Makan
- Status Gizi Kurang
- 3 - Teledietetics, Literasi Gizi, dan Gizi Kebugaran
- Anemia
- 4 - Status Gizi Lebih dan PTM
- Status Gizi Balita
- 5 - Konsumsi Makanan
- Perilaku Makan

HARGA TIKET

Rp30.000
EARLY BIRD
hingga 30 Agustus 2020

Rp40.000
NORMAL

Dapatkan E-Sertifikat 4 SKP*
(2 Persagi* dan 2 IAKMI), **abstract book**, dan **doorprize!**

REGISTRASI & PEMBAYARAN

- 1 Isi form pendaftaran di bit.ly/PendaftaranGUB
- 2 Tunggu email untuk rincian pembayaran
- 3 Lakukan pembayaran ke salah satu nomor rekening di bawah ini:
- BNI 0446655892 a/n Maulida Awaliya F.
- MANDIRI 1570006023379 a/n Risma Furi N.
- 4 Upload bukti pembayaran ke bit.ly/BuktiPembayaranGUB
- 5 Cek email untuk mendapatkan konfirmasi pembayaran, nomor registrasi, dan tata cara mengikuti GUB IX

*dalam konfirmasi

GUB IX

✉ giziuntukbangsa@gmail.com 📷 @giziuntukbangsa 📺 @GiziBangsa 📞 0812 1208 9944 (Nabilla) 📱 Gizi Untuk Bangsa

Media Partner



Sponsor



METODE DALAM PENDIDIKAN GIZI

Metode Didaktik

Penyuluh lebih aktif, sedangkan sasaran bersifat pasif dan tidak diberikan kesempatan ikut serta mengemukakan pendapatnya atau mengajukan pertanyaan-pertanyaan apapun

JENIS

- Secara langsung : ceramah
- Secara tidak langsung : poster, media cetak, dan media elektronik

Proses pendidikan gizi bersifat **SATU ARAH (ONE WAY METHOD)**

METODE DALAM PENDIDIKAN GIZI

Metode Sokratik

Kelompok sasaran diberikan kesempatan mengemukakan pendapat → sasaran ikut aktif dalam proses pendidikan gizi

JENIS

- Secara langsung : diskusi, *brainstorming*, demonstrasi, simulasi, *role play*, simposium, seminar, studi kasus
- Secara tidak langsung : penyuluhan kesehatan melalui telpon

Proses pendidikan gizi bersifat **DUA ARAH (TWO WAY METHOD)**

Langkah-langkah Persiapan Pendidikan Gizi

- 1. Mengenal masalah, masyarakat, dan wilayah**
- 2. Menentukan prioritas**
- 3. Menentukan tujuan jangka pendek, menengah, dan panjang**
- 4. Menentukan sasaran (tingkat pengetahuan, sosial budaya, jumlah sasaran yang ingin dicapai)**

METODE DALAM PENDIDIKAN GIZI

CONTOH

- Materi : Gizi seimbang cegah stunting untuk bayi dan balita
- Sasaran : Ibu hamil dan ibu yang memiliki balita di daerah rawan stunting
- Media : Slide, leaflet, *food models*
- Metode : Individu dan kelompok
- Teknik : Ceramah, diskusi, dan demo masak



THANK YOU



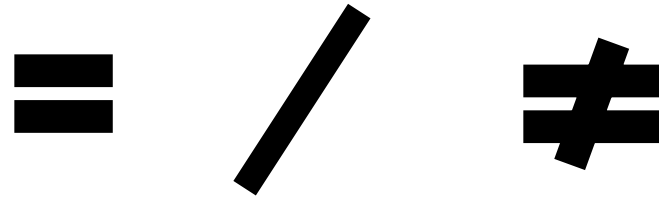
**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



ALAT PERAGA DALAM PENDIDIKAN GIZI

Annisa Nuradhiani, SKM, M.Si

MEDIA PENDIDIKAN GIZI



ALAT PERAGA PENDIDIKAN GIZI





MEDIA PENDIDIKAN GIZI

Segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan kelompok sasaran → mendorong terjadinya proses pendidikan gizi (yang disengaja, bertujuan, dan terkendali)

Media pendidikan gizi :

1. **By design** → sengaja dirancang u/ tujuan pendidikan (c/: buku atau modul pendidikan, ppt, atau program video)
2. **By utilization** → tidak dirancang u/ tujuan Pendidikan, namun sudah tersedia dan dapat dimanfaatkan u/ keperluan pendidikan (c/: televisi, youtube, bazaar, koran atau majalah, dll)



ALAT PERAGA / ALAT BANTU

Alat (benda) yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan bahan pendidikan gizi → untuk membantu proses pendidikan gizi agar kelompok sasaran memperoleh pengalaman yang konkrit serta pesan yang disampaikan dapat diterima dengan jelas

Alat bantu untuk promosi kesehatan (terutama pendidikan gizi) harus dapat ditangkap oleh panca indera manusia → **semakin banyak indera yang digunakan, maka informasi yang didapatkan akan semakin jelas**

PERBEDAAN MEDIA & ALAT PERAGA

Terdapat pada peran pemberi pendidikan gizi

1. Media pendidikan gizi → dirancang untuk dapat digunakan oleh kelompok sasaran secara langsung, tanpa dibantu oleh educator
2. Alat peraga pendidikan gizi → membutuhkan educator untuk penggunaannya, karena bersifat membantu educator lebih mudah dalam pemberian pendidikan gizi



FUNGSI ALAT PERAGA

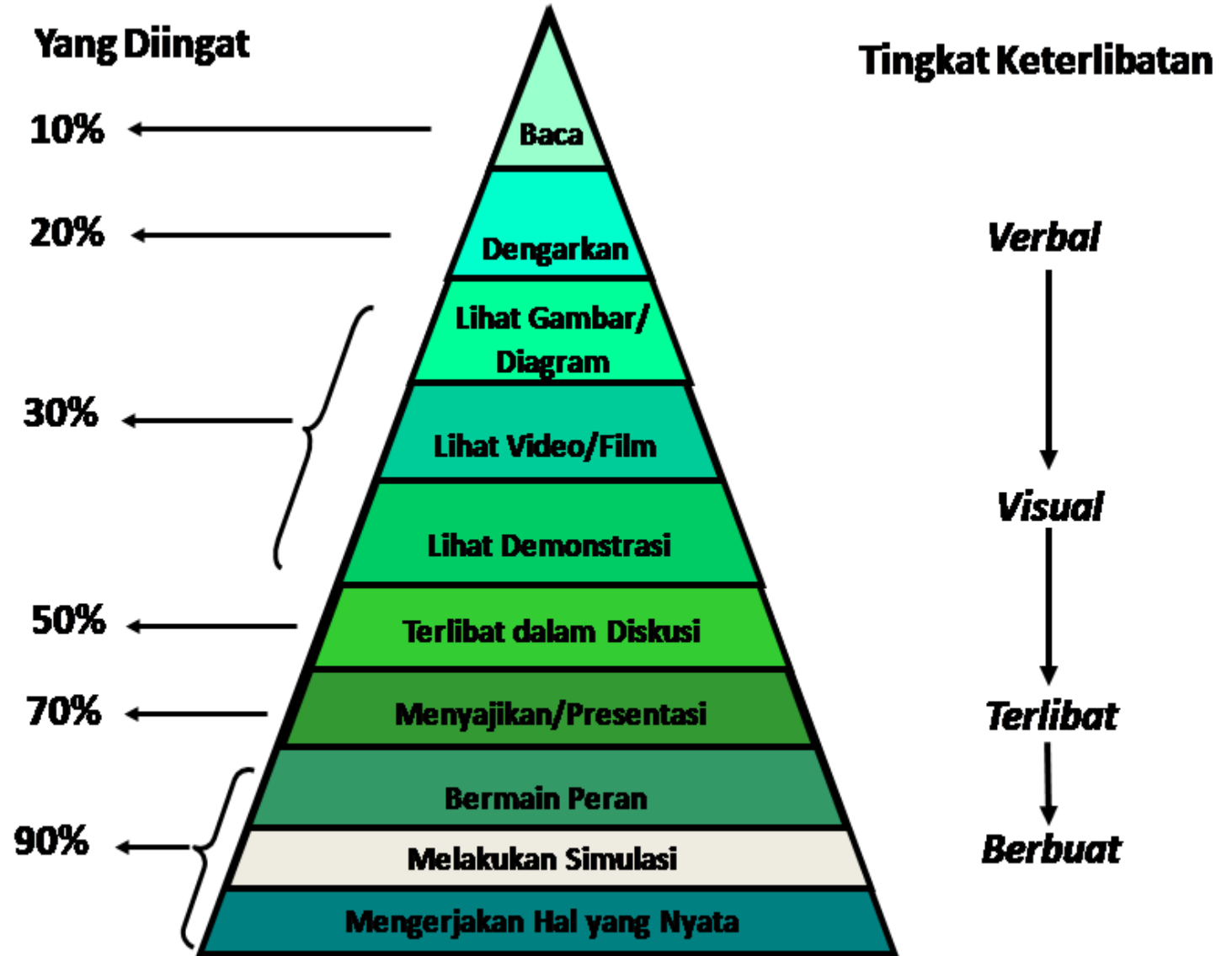
SYARAT ALAT PERAGA

1. Mudah dimengerti oleh kelompok sasaran (ditulis/digambar sederhana)
2. Mencerminkan kebiasaan hidup dan kepercayaan setempat
3. Memenuhi kebutuhan educator dalam penyampaian informasi

1. Menarik serta memusatkan perhatian kelompok sasaran
2. Menimbulkan kesan yang mendalam
3. Menghemat waktu jika materi yang akan dijelaskan cukup banyak
4. Mempermudah penyampaian informasi pada kelompok sasaran
5. Membantu mengatasi hambatan bahasa
6. Membantu kelompok sasaran belajar lebih banyak & cepat
7. Merangsang kelompok sasaran meneruskan informasi pada orang lain
8. Mendorong keinginan kelompok orang untuk mengetahui dan mendalami informasi tersebut dengan lebih baik
9. Menghindari salah pengertian oleh kelompok sasaran



KERUCUT EDGAR DALE



"Successful Learning Comes from doing" (Wyatt & Looper, 1999)

TUJUAN YANG INGIN DICAPAI

1. Tujuan pendidikan gizi

- Mengubah pengetahuan
- Mengubah sikap dan persepsi
- Menanamkan kebiasaan baru tentang gizi yang baik

2. Tujuan penggunaan alat peraga

- Sebagai alat bantu dalam latihan atau penyuluhan gizi
- Menimbulkan perhatian
- Mengingat pesan yang diberi educator
- Menjelaskan fakta, prosedur, dan tindakan yang tepat

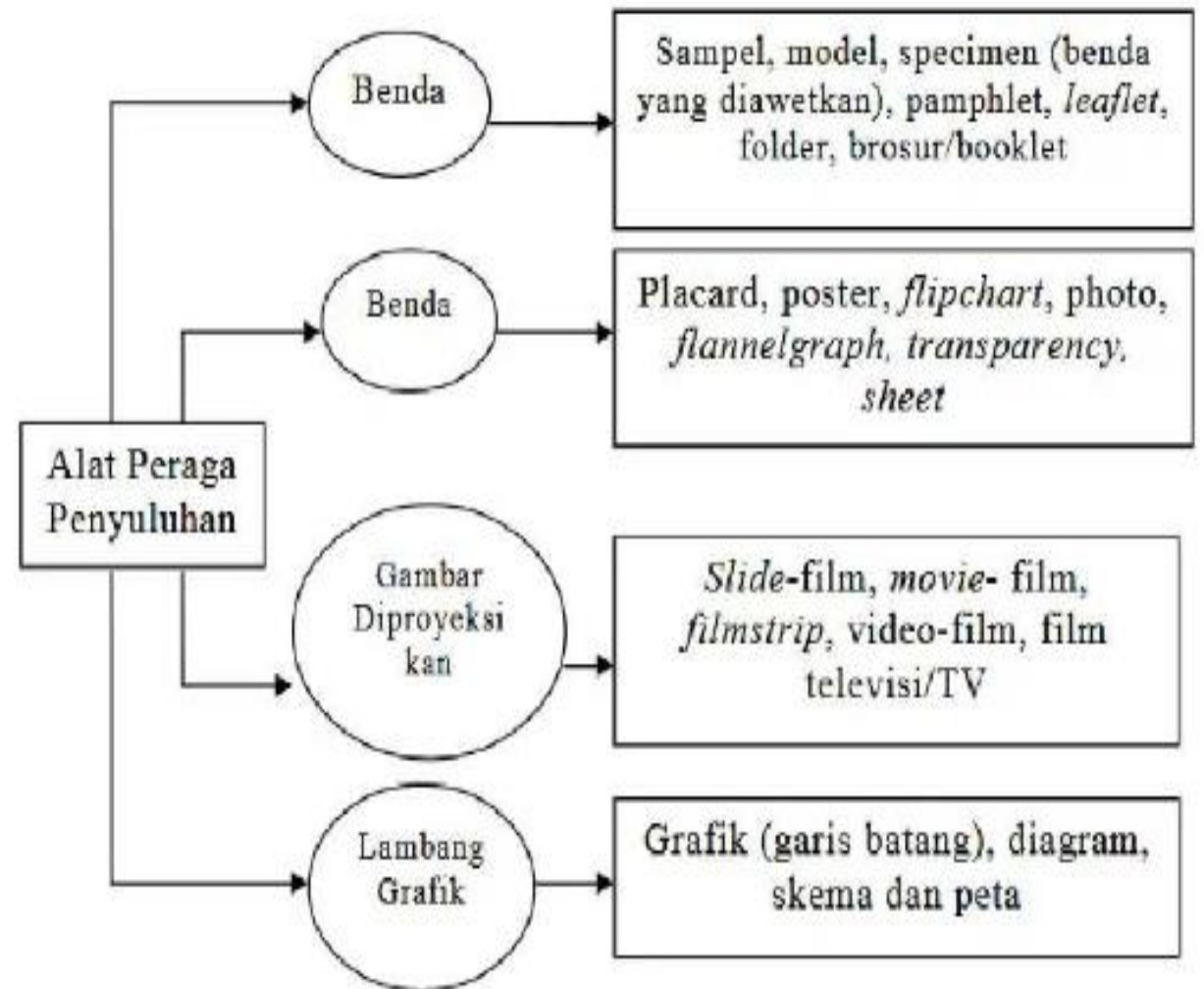


PERSIAPAN PENGGUNAAN ALAT PERAGA

1. Merencanakan test pendahuluan alat peraga yang akan digunakan
2. Menentukan pokok-pokok pesan yang ingin disampaikan
3. Menentukan gambar atau symbol yang sesuai
4. Mendiskusikan alat yang dibuat dengan orang lain (teman/ahlinya)
5. Melakukan uji coba alat peraga
6. Menanyakan pada uji coba ttg kesulitan memahami info dengan bantuan alat peraga, kemudian mencatat, dan melakukan perbaikan alat peraga

MACAM-MACAM ALAT PERAGA/ALAT BANTU

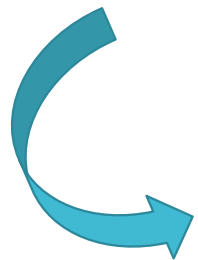
1. Alat bantu lihat (VISUAL AIDS)
2. Alat bantu dengar (AUDIO AIDS)
3. Alat bantu lihat dan dengar (AUDIO VISUAL AIDS / AVA)





VISUAL DEVICES

VISUAL DEVICES (alat peraga visual) → benda-benda yang diperlihatkan oleh pembicara kepada sasaran sepanjang berlangsungnya pendidikan gizi



Dapat digunakan untuk mendapatkan efek pembicaraan yang bagus/efektif, namun perlu diperhatikan agar alat peraga visual tidak menghilangkan/mengurangi substansi dari suatu hal yang disampaikan pemberi informasi



MANFAAT *VISUAL DEVICES*

- Membuat ide semakin jelas dan mudah dipahami
- Membuat acara penyuluhan lebih menarik
- Membantu sasaran mengingat fakta-fakta dan rincian-rincian
- Menjelaskan hal-hal yang gamblang dan kompleks
- Digunakan sebagai alat pembuktian
- Mempertinggi kredibilitas seorang pembicara
- Dapat lebih mendramatisasi sebuah kejadian
- Mempertinggi efektivitas komunikasi dengan sasaran yang berbeda bahasa



MENDESAIN *VISUAL DEVICES*

- Alat peraga harus sesuai dengan konten pembicaraan
- Harus dilihat jelas oleh kelompok sasaran
- Harus mudah digunakan pembicara
- Harus menarik tanpa mengurangi isi pembicaraan



DEVELOPING WRITTEN MATERIAL

- Cara untuk menyampaikan materi melalui proses percetakan mekanis atau fotografis
- Dua komponen media ini → teks verbal dan materi visual

CONTOH ALAT PERAGA/ALAT BANTU



ULAR TANGGA GIZI



PIRING GIZI



BONEKA TANGAN



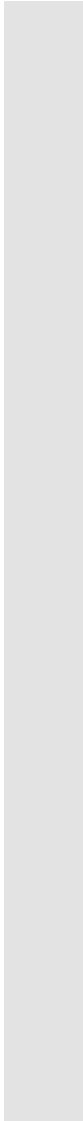

CAKRAM GIZI



FOOD MODEL GIZI



LEMBAR BALIK

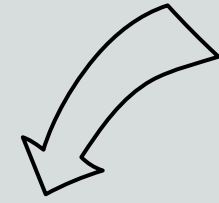
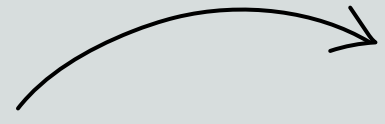
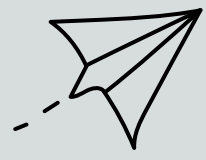


TERIMA KASIH

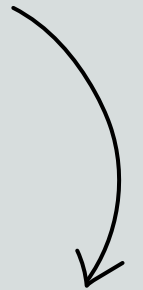
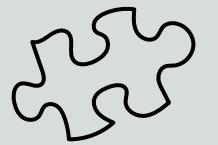
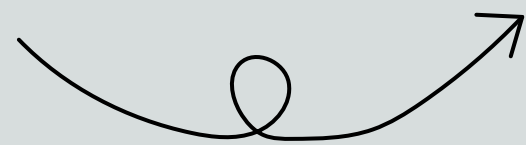
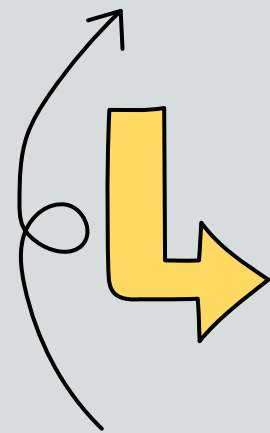


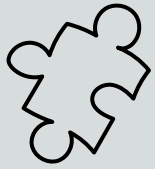
METODE PENDIDIKAN GIZI BERDASARKAN **PARTISIPASI**

ANNISA NURADHIANI, SKM, M.SI



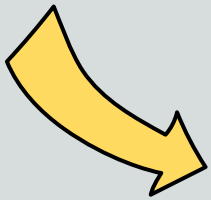
PENGANTAR METODE PENDEKATAN PARTISIPASI





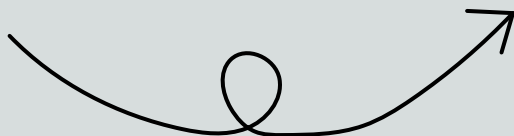
DID YOU KNOW?

Mengubah perilaku masyarakat yg telah lama dilakukan ke perilaku yg lebih baik → tidak mudah



Dibutuhkan berbagai pendekatan untuk mengubah perilaku masyarakat sasaran

Salah satu metode pendekatan untuk mengubah perilaku masyarakat adalah **EMO-DEMO** (*Emotional Demonstration*)

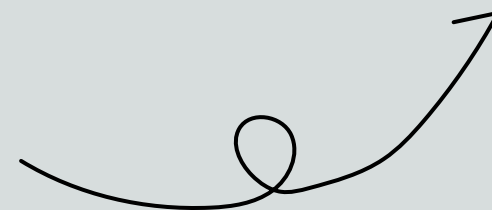




TENTANG EMO-DEMO



Kegiatan partisipatif yang bertujuan untuk menyampaikan pesan sederhana dengan cara menyenangkan atau menyentuh emosi, sehingga membuat lebih mudah diingat & berdampak positif dibandingkan dengan metode perubahan perilaku lainnya

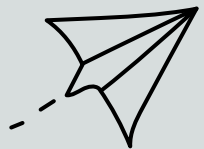




EMO-DEMO dilakukan dalam bentuk kelompok supaya kelompok sasaran lebih termotivasi untuk mengubah perilaku

Untuk Kesehatan dan Gizi Ibu, Bayi & Anak, EMO-DEMO fokus pada 4 pesan kunci, yaitu :

- Perilaku makan ibu hamil (ATIKA)
- ASI Eks u/ bayi 0-6 bulan
- ↑ keberagaman pemberian MP-ASI
- ↓ pemberian cemilan tidak sehat pada anak





PEMBELAJARAN PROSES PELATIHAN EMO-DEMO

EMO-DEMO dirancang untuk dibawakan oleh kader kesehatan atau petugas kesehatan (bidan desa & kader posyandu)

Pelatihan dasar & lanjutan diperlukan agar para kader memiliki keterampilan dalam memfasilitasi kelompok

Pelatihan kepada kader dilakukan secara bertahap sesuai pelaksanaan modul

Metode penyampaian dalam pelatihan menarik dengan menggunakan metode praktek serta mudah dimengerti, lalu melibatkan orang untuk *sharing* dan berpartisipasi





EMO-DEMO terdiri dari 24 macam modul permainan yang dikelompokkan menjadi 6 kategori berdasarkan perilaku target yang ingin diubah, yaitu :

ASI Eksklusif



Makanan Pendamping



Cemilan Sehat



Makanan Sumber Zat Besi



Cuci Tangan Pakai Sabun



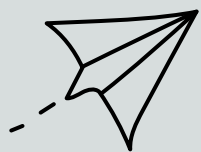
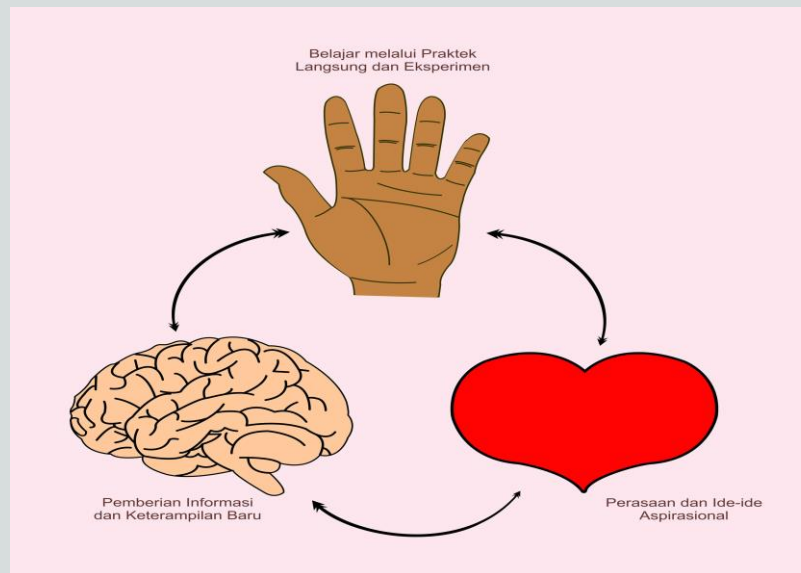
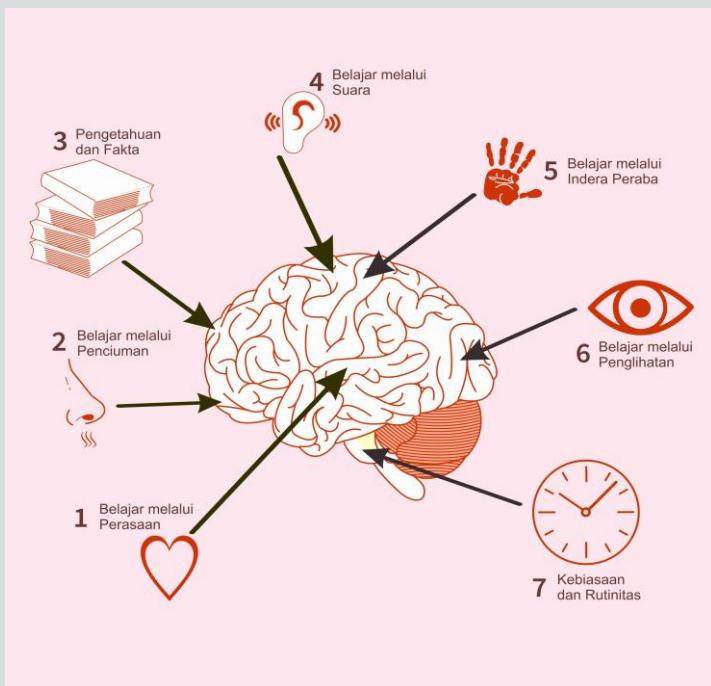
Lain-lain





EMO-DEMO dikembangkan dalam sebuah permainan yang interaktif u/ meminimalisir pemberian informasi hanya 1 arah

EMO-DEMO dilakukan u/ menciptakan "a-ha moment" yg membuat peserta memikirkan lagi perilakunya dan meningkatkan emosi peserta terkait perilaku yang diinginkan





Kasih Sayang

Menjadikan ibu percaya bahwa melakukan perilaku target adalah bagian dari praktik menjadi orang tua yang baik.



Menjijikan

Membuat ibu mengasosiasikan perilaku yang salah dengan rasa jijik.



Kenyamanan

Menjadikan ibu percaya bahwa melakukan perilaku target akan memudahkan hidup mereka. Atau, membuat ibu percaya bahwa melakukan perilaku target akan menjadi pengalaman yang lebih baik bagi mereka.



Afiliasi

Menyadarkan ibu bahwa melakukan perilaku target merupakan bagian dari norma sosial yang ada.



Status

Menjadikan ibu percaya bahwa melakukan perilaku target akan membuat orang lain menghormati mereka.

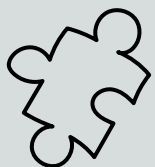


Cinta & Ketertarikan

Menjadikan ibu percaya bahwa melakukan perilaku target akan membuat pasangan lebih mencintai mereka atau membuat mereka lebih terlihat menarik bagi pasangan mereka

EMO-DEMO dilakukan dgn melibatkan emosi, yang akan memicu sekaligus menghubungkan emosi positif u/ perilaku yg diinginkan dan menghubungkan emosi negatif u/ perilaku yang tidak diinginkan





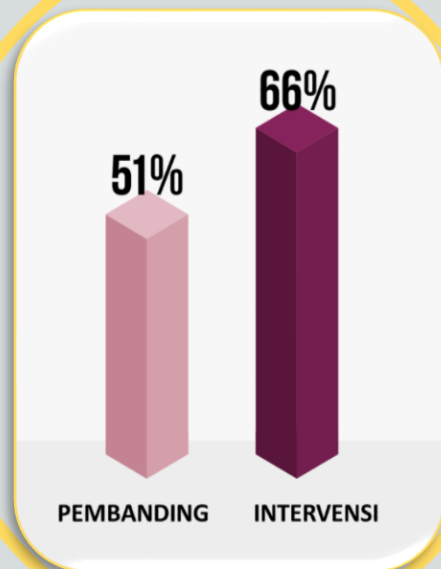
PROSES IMPLEMENTASI EMO-DEMO



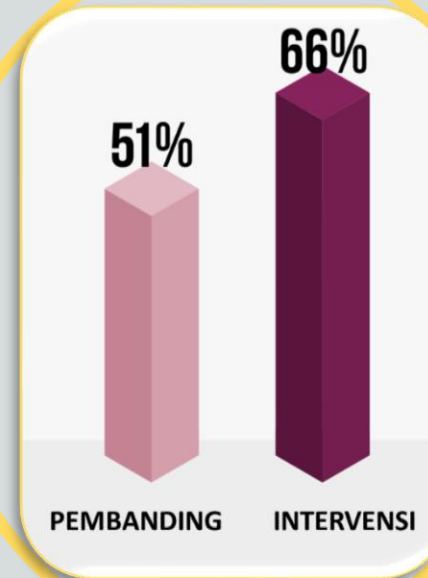


BUKTI ILMIAH EFEKTIFITAS **EMO-DEMO**

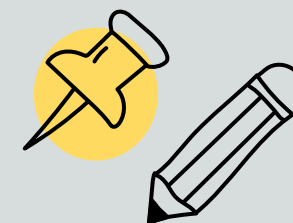
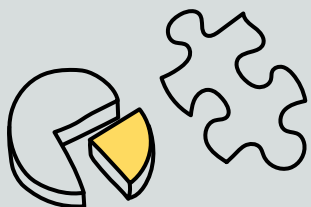
Studi evaluasi dengan RCT selama 2 tahun (2015-2017) pada 3.000 ibu hamil & ibu yang memiliki baduta di Jatim dgn indikator praktik perilaku pemberian makan pada bayi&anak



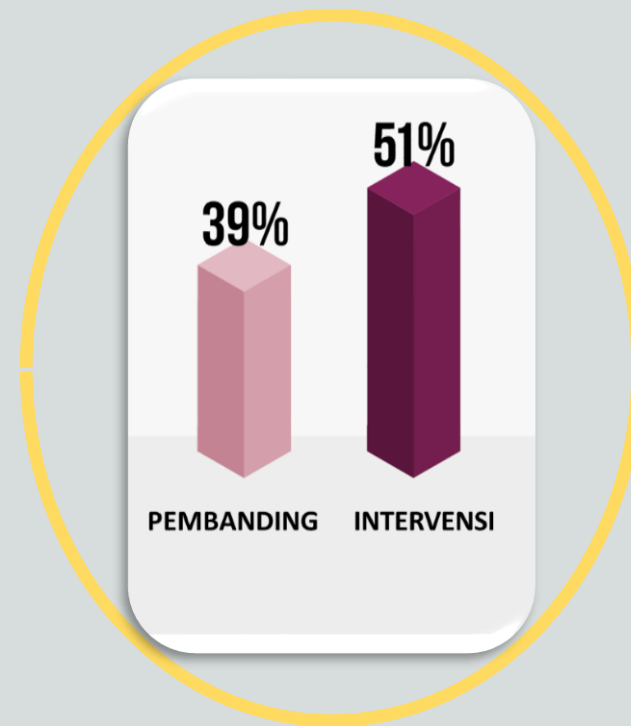
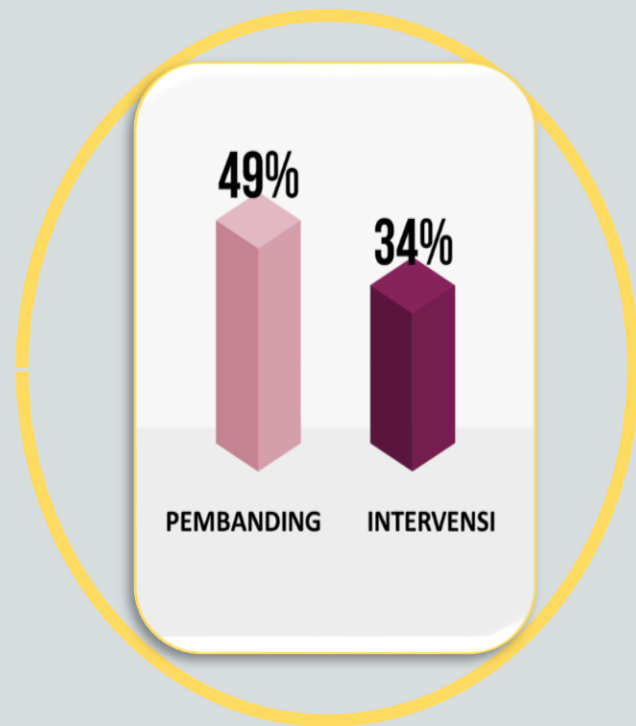
IMD



ASIX

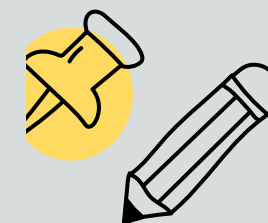


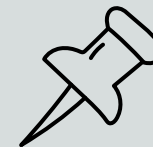
BUKTI ILMIAH EFEKTIFITAS EMO-DEMO



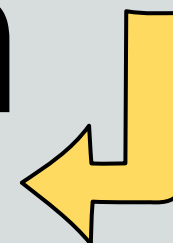
Pemberian Makanan/Minuman
Prelakteal

Baduta yg Mengonsumsi
Makanan Sumber Zat Gizi

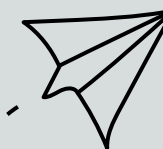
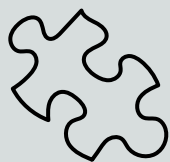




EMO-DEMO Pesan Kunci Pertama :

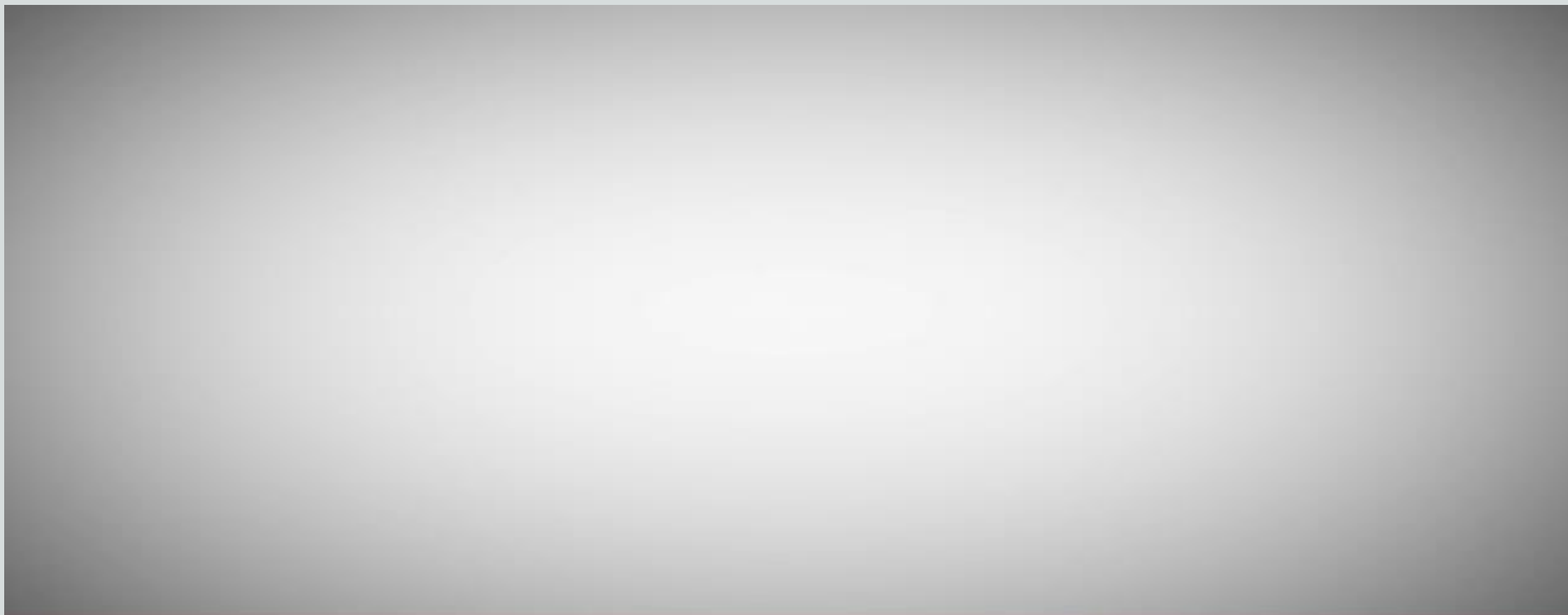


ATIKA





TUTORIAL EMO-DEMO ATIKA

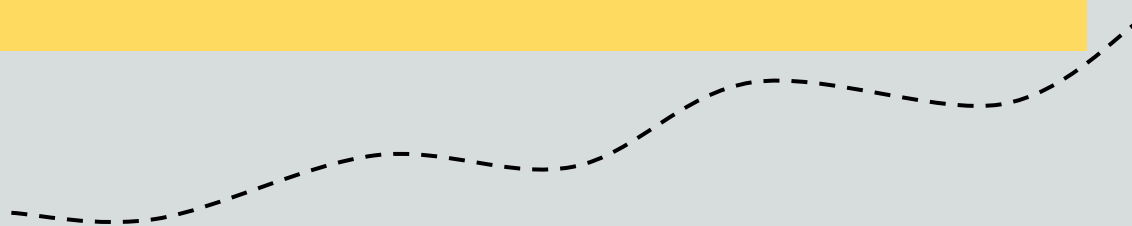
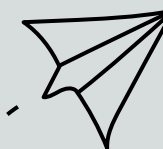
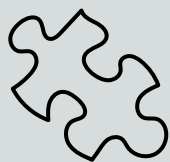
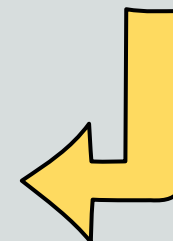




EMO-DEMO Pesan

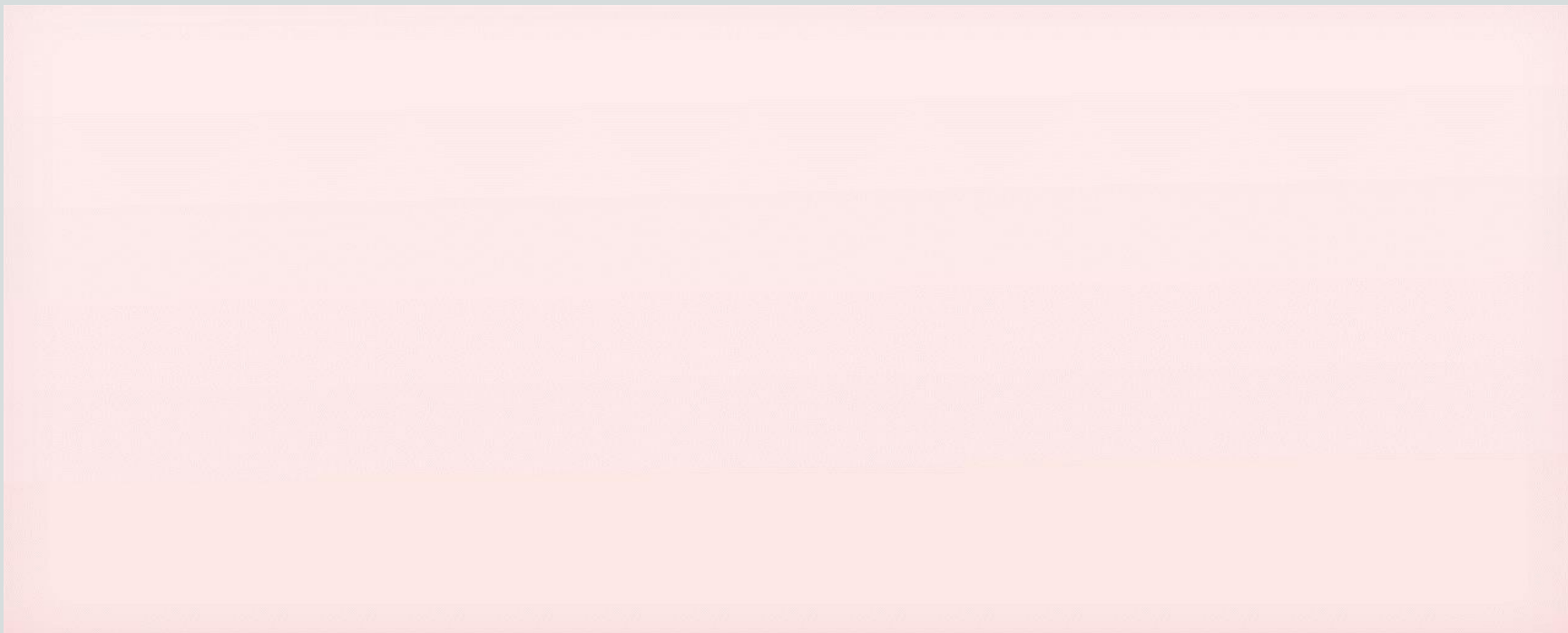
Kunci Kedua :

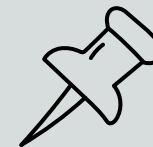
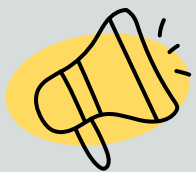
ASI EKSKLUSIF





TUTORIAL EMO-DEMO ASI EKSKLUSIF

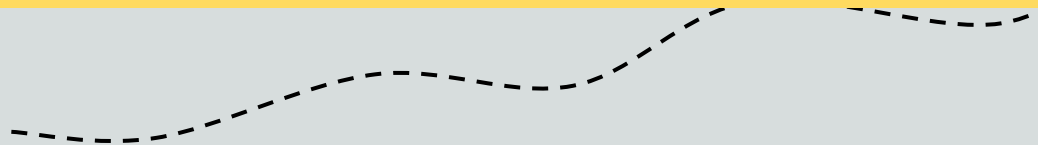
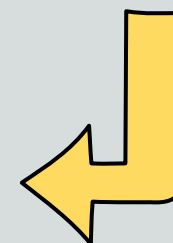




EMO-DEMO Pesan

Kunci Ketiga :

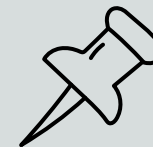
MP-ASI BERAGAM





TUTORIAL EMO-DEMO MP-ASI BERAGAM

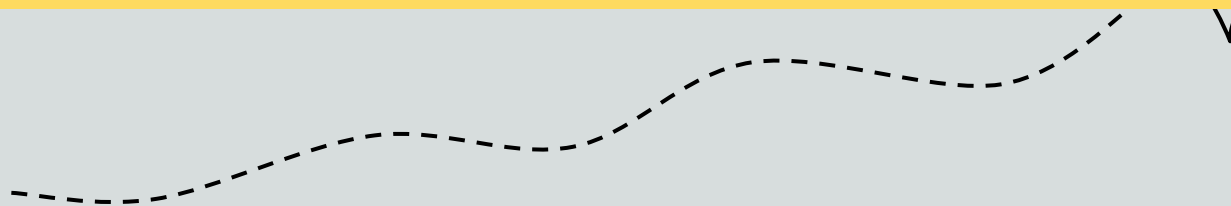
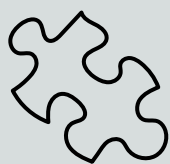




EMO-DEMO Pesan

Kunci Keempat :

KONSUMSI CEMILAN SEHAT



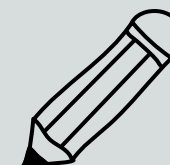


TUTORIAL EMO-DEMO KONSUMSI CEMILAN SEHAT





BUKTI MANFAAT EMO-DEMO





TANTANGAN PELAKSANAAN EMO-DEMO

Terdapat beberapa tantangan dalam pelaksanaan EMO-DEMO, diantaranya :

- Kemampuan dan kesiapan kader melaksanakan program masih kurang optimal
- Perbedaan latar belakang kader membutuhkan kemampuan sebagai fasilitator yang bisa memahami karakter peserta
- Beberapa modul membutuhkan ketrampilan komunikasi untuk mendapatkan hasil yang maksimal sebagai tujuan modul
- Kekhawatiran tentang tempat yg kurang cukup strategis serta suasana yang kurang mendukung
- Dibiutuhkan pembagian peran kader dalam pelaksanaan EMO-DEMO





SARAN

PELAKSANAAN EMO-DEMO YANG OPTIMAL

- Penjadwalan dalam pelaksanaan pelatihan untuk kader yang dikomunikasikan sejak jauh hari pada pihak desa agar tercapai kehadiran peserta 100%
- Persiapan yang matang sebelum pelaksanaan pelatihan → materi, properti, dan peralatan pelatihan
- Dilakukan penguatan pada kader yang sudah dilatih dan terus dilakukan *coaching*
- Adanya dukungan dari lintas sektor (terutama 3 pilar : Dinkes, Dindik, dan BKKBN)
- Dibutuhkannya kebijakan dari Pemerintah Daerah (Gubernur, Bupati/Walikota) untuk menjadikan EMO-DEMO sebagai bagian dari standart pelaksanaan posyandu



THANK YOU!

